

**PELIBATAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH JELBUK JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh

**Muh. Fadhil Huzairy
NIM: T20164068**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

PELIBATAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH JELBUK JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

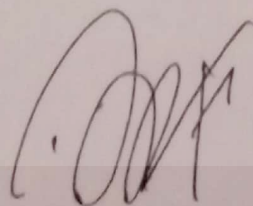
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Muh. Fadhil Huzairy
NIM T20164068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing,



Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160359

2021.02.03 09:22

PELIBATAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH JELBUK JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Sekretaris,

Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 198609022015031001

Anggota

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
2. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. Ili. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19405111999032001

2021.02.03 09:22

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (QS. Al Mujadalah:11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* departemen Agama Al—Qur'an dan terjemah (semarang: Cv,Toha Putra 1989).

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah Swt. limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, ku persembahkan anugerah ini kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu bapak HM. Lutfi dan ibu Hajjah Hosna sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberi kasih sayang ridho, dan dukungan serta pengorbanannya yang tiada kenal lelah.
2. Terimakasih kepada semua saudara khususnya adik tercinta Nouval Hambali yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian dalam menyelesaikan ini semua.
3. Terimakasih kepada guru-guru saya mulai dari TK, SD SMP, SMK sampai perguruan tinggi, serta ustadz-ustadzah yang telah mengajarkan banyak ilmu serta mendidik dengan baik di sekolah.
4. Terima kasih pula kepada teman-teman seperjuangan kelas PGMI yang telah memberikan semangat, motivasi, dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. karena ridhonya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir selama menempuh jenjang pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada kekasih sepanjang masa nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Drs. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian

4. Bapak Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen dan seluruh Staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
6. Munip, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Nurul Huda Jelbuk Jember yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aamin ya Rabbal 'Alamin.

Jember, 09 Desember 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	49

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data Dan Analisis Data.....	56
C. Pembahasan Hasil Temuan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

Lampiran-lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang bertempat di Dusun Pakel Suco Pangepok Jelbuk Jember. Mulai awal berdiri pada tahun 2013 sampai sekarang, diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut masih belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang dikehendaki. Gambaran tersebut terlihat dari minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dimana fenomena tersebut terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengganggu temannya dalam belajar, bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran, tidak mencatat apa yang dijelaskan guru dengan baik, kurang lengkapnya buku-buku penunjang yang dibawa oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Di samping itu siswa kurang tekun dalam belajar, siswa lebih senang masuk kelas sesudah guru masuk kelas dan siswa juga malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta siswa lebih suka mengandalkan teman dalam membuat tugas.¹

Permasalahan tersebut diperparah dengan situasi pandemik yang tentunya akan mempengaruhi proses belajar siswa, dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online yang tentunya akan menciptakan permasalahan baru seperti menurunnya minat belajar, keterbatasan guru dalam memodifikasi

¹ *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember (07 Agustus 2021)

model pembelajaran, minimnya sumber belajar, dan minimnya pendampingan dari orang tua dan guru dalam membimbing siswa belajar. Mengetahui permasalahan tersebut, pihak madrasah langsung melakukan tindakan yang dimulai dengan mengadakan musyawarah antara orang tua dan pihak madrasah. Pihak sekolah dan guru mengadakan pertemuan rutin yang diadakan dua bulan sekali untuk memusyawarahkan masalah yang berkaitan dengan masalah siswa dan sering mengadakan kunjungan ke rumah siswa guna memantau perkembangan belajar siswa. Adanya kerjasama pihak sekolah dan orang tua maka akan ada solusi dari masalah yang dihadapi, karena kemajuan yang dicapai oleh sekolah dengan baik yaitu semakin meningkatnya kualitas pendidikan.²

Berawal dari permasalahan di atas, dibutuhkan suatu penanganan yang melibatkan orang tua siswa sebagai pendidik pertama dan utama. Pada sisi yang lain, penyelenggaraan sekolah dasar/madrasah yang berkualitas tidak dapat dilakukan secara sepihak saja, melainkan melibatkan partisipasi orang tua dalam mendukung minat belajar anak. Dalam artian, keberhasilan pendidikan dalam suatu Sekolah/madrasah bukan hanya tergantung pada guru yang berperan sebagai pendorong, pembimbing dan pemberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, melainkan juga menjadi tanggung jawab orang tua yang mempunyai tanggung jawab mutlak atas pendidikan anak-anaknya. Kedua orang tua mempunyai tugas yang luhur misalnya: merawat, mengasuh dan mendidik sesuai dengan syari'at.

² *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember (07 Agustus 2021)

Banyak penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga, terutama orang tua di satuan pendidikan atau sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan orang tua, anak, guru, dan sekolah/madrasah dalam hal: 1) mendukung prestasi akademik, meningkatkan kehadiran, memberi kesadaran tentang kehidupan sehat, dan meningkatkan perilaku positif; 2) memperbaiki pandangan orang tua terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan terhadap guru, dan mempererat hubungan dengan anak; 3) mendukung minat belajar anak, dan 4) memperbaiki iklim, meningkatkan kualitas, dan disiplin sekolah. Disadari, satuan pendidikan belum mampu memberikan semua kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Untuk itu, diperlukan keterlibatan bermakna dari keluarga terutama orang tua dan anggota masyarakat.³

Kewajiban tentang mendidik pada anak secara tegas tertuang dalam al-Quran surat at-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

³ Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017), 2.

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴

Pelibatan orang tua pada penyelenggaraan pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu “Terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”.⁵ Oleh karena itu, diharapkan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik dan bermakna. Sebagai unsur dalam ekosistem yang terdekat dengan anak, orang tua mempunyai banyak kesempatan melalui interaksi dan komunikasi sehari-hari. Bentuk dan cara-cara interaksi dengan anak di dalam keluarga akan mempengaruhi tumbuh kembangnya karakter anak baik baik secara akademis maupun dilingkup sosial. Proses interaksi yang diterima anak dari keluarga inilah yang akan bermanfaat, dan menjadi landasan atau dasar baginya dalam proses perkembangan selanjutnya pada lingkungan yang lebih luas terutama di sekolah dan di masyarakat.

Pada konteks penelitian ini, minat belajar perlu mendapat perhatian yang lebih karena minat berhubungan dengan daya gerak dan pendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada suatu objek tertentu. Minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam suatu kegiatan. Minat dianggap sebagai

⁴ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Mahkota, 1971), 951.

⁵ Penyusun, *Petunjuk Teknis*, 2.

respon sadar, sebab jika tidak demikian tidak akan berarti apa-apa. Minat bersifat sangat pribadi, meskipun bersifat sangat pribadi, minat dipengaruhi oleh lingkungan. Setiap orang harus mengembangkan minat yang dimilikinya. Atas pemahaman tersebut, maka menjadi suatu kewajiban apabila guru dan orang tua siswa hendaknya bekerjasama dalam menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian, guru dan orang tua siswa bekerjasama membimbing dan menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar yaitu dengan cara guru menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar, sedangkan orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang diperlukan oleh siswa. Dengan adanya pelibatan orang tua dengan guru tersebut, siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap minat belajarnya.

Dengan adanya upaya kolaboratif yang bersifat mendidik, diharapkan menjadi media dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi masyarakat yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, guna mendukung tujuan tersebut pendidikan disetiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis, baik pada satuan pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas. Hal ini berkaitan dengan pembentukan karakter individu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu mendayagunakan kemampuan jasmani dan rohaninya dalam berinteraksi dengan perkembangan zaman yang bergerak secara progresif. Dengan artian, pendidikan harus dilakukan oleh semua manusia dan semua usia dalam meningkatkan kemampuan diri serta meningkatkan derajat dan martabat manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya guna mencapai kesejahteraan hidup.

Pada konteks penelitian ini, tanpa terkecuali adalah menyangkut tentang pendidikan bagi anak sekolah dasar. Landasan teoritis pendidikan dasar adalah suatu dasar atau pedoman teoritis yang dijadikan titik tolak dalam menjalankan dan mengembangkan praktik pendidikan di tingkat pendidikan dasar yakni dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) dan bentuk sekolah lain yang sederajat.⁷

Dalam perkembangan terkini, pendidikan anak sekolah dasar diartikan sebagai upaya pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya) dalam

⁶ Tim Penyusun, *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003* (Bandung: Citra Umbara, 2012), 4.

⁷ Ali Mustadi dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 24.

memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu dan menyeluruh sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal sesuai dengan norma kehidupan yang dianut.⁸

Pernyataan di atas menegaskan bahwa sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa ke depannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orang tua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, spiritual, dan juga emosionalnya. Pembentukan ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan porsi daya tangkap anak-anak pada masa itu. Pada masa ini, anak-anak akan diajarkan berbagai ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang relevan dengan tingkat usianya dan tentunya yang menunjang untuk kelanjutan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari alasan tersebut, maka peneliti mempunyai ketertarikan dengan melakukan penelitian lebih lanjut yaitu “Pelibatan orang tua dalam meningkatkan

⁸ Syafaruddin Dkk, *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 29-30.

minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam, dan memperluas khasanah keilmuan, khususnya yang terkait pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperkaya khasanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi, khususnya di lembaga IAIN Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti.
Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang baik serta sebagai bekal awal untuk penelitian lain di masa mendatang.
- b. Bagi orang tua siswa
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi orang tua sehingga dapat memaksimalkan keterlibatannya dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Bagi Lokasi Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan yang positif terkait tentang pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan, agar diperoleh kesepahaman antara peneliti dengan pembaca.

1. Pelibatan Orang Tua

Pelibatan adalah suatu proses atau usaha dalam menjadikan turut terlibat bersama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga dalam kehidupan sehari-hari yang disebut dengan ibu dan ayah.

Mengacu pada istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan pelibatan orang tua dalam penelitian ini adalah suatu usaha orang tua yang turut terlibat bersama-sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Minat Belajar

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri

Dengan demikian, pengertian istilah dari minat belajar adalah rasa ketertarikan seseorang dalam mengetahui dan mempelajari pengetahuan atau keterampilan dalam rangka mengembangkan potensi dirinya.

3. Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur formal, informal, maupun non formal.

Dari berbagai pengertian tentang definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dengan pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah peran serta orang tua yang terlibat bersama lembaga madrasah dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan guna pengembangan potensi dirinya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁹ Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh

⁹Tim Penyusun Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 45.

karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian terdahulu dan kerangka teoritik yang berusaha menyajikan landasan teori tentang keterlibatan orang tua beserta ruang lingkungannya dan kajian teori tentang minat belajar.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat tentang penyajian data, dan analisis data. Bab ini berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab

sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Saiful Ulum tahun 2006 meneliti tentang “Kerjasama orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Sumber Baru Kabupaten Jember”.¹⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian *field research*, penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah, kerjasama orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Sumber Baru Kabupaten Jember masih belum terlaksana dengan baik, yaitu kerjasama formal antara orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa masih belum terlaksana dengan baik, dan adanya pertemuan

¹⁰ Saiful Ulum, “Kerjasama Orang Tua Dengan Guru Dalam Usaha Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sumber Baru Kabupaten Jember” (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2006), v.

antara orang tua dengan guru dan sebaliknya, serta adanya surat menyurat antara orang tua dengan guru masih belum terlaksana dengan baik pula. Sedangkan bentuk kerjasama informal antara orang tua dengan guru sudah terlaksana dengan baik, karena semua bentuk kerjasama antara orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Sumber Baru Kabupaten Jember sudah terlaksana dengan baik.

2. Mamik Nur Azizah tahun 2004 meneliti tentang “kerjasama antara orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Srono Banyuwangi tahun pelajaran 2004/2005”.¹¹

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan adanya kerjasama individu dan kelompok yang bagus dan harmonis serta saling menguntungkan antara orang tua dengan guru PAI diasumsikan dapat

¹¹Mamik Nur Azizah, *Kerjasama Antara Orang Tua Dengan Guru Dalam Usaha Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2004/2005*” (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2004), iv.

meningkatkan minat belajar siswa.

3. Lailatus Zahro tahun 2014 meneliti tentang "Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014".¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya berbentuk penelitian deskriptif. metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode interview, dan dokumentasi. Dan untuk langkah- langkah analisis datanya ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan datanya adalah triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Jember 1 ini awalnya tidak berjalan lancar, karena masih banyak guru khususnya guru PAI yang masih kurang paham dengan penggunaan metode-metode yang seharusnya dipakai dalam pembelajaran. Namun dengan adanya bimbingan mengajar yang diikuti para guru PAI pendekatan kontekstual yang diterapkan mengalami kemajuan. Dan kesimpulan khusus yaitu dalam proses pembelajaran penerapan pendekatan konstruktivisme sudah mengalami banyak kemajuan, siswa-

¹² Lailatus Zahro, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2013), iv.

siswi sudah bisa mengembangkan sendiri pengetahuannya dan dapat mengaitkan langsung dengan pengalamannya. Dalam proses pembelajaran penerapan pendekatan inkuiri antara lain dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan dan siswa-siswi menemukan sekaligus memecahkan masalah yang dibahas. Penerapan pendekatan masyarakat belajar antara lain dilaksanakan dengan diskusi kelompok. Penerapan pendekatan pemodelan di MTs Negeri Jember 1 antara lain dilaksanakan dengan praktek langsung.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Saiful Ulum (2006)	Kerjasama orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Sumber Baru Kabupaten Jember	1. Meneliti tentang kerjasama orang dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa 2. Pendekatan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu fokus pada kerjasama orang tua secara umum, sedangkan pada penelitian ini fokus pada kerjasama orang tua secara intern dan ekstern.
2	Mamiek Nur Azizah (2004)	Kerjasama antara orang tua dengan guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri	1. Meneliti tentang kerjasama orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa 2. Pendekatan penelitian	Penelitian terdahulu fokus tentang kerjasama orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada

		Srono Banyuwangi tahun pelajaran 2004/2005	kualitatif	individu dan kelompok sedangkan dalam penelitian ini fokus tentang kerjasama orang tua dalam meningkatkan minat belajar secara intern dan ekstern.
3	Lailatuz Zahro (2014)	Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014	1. Meneliti prestasi belajar 2. Pendekatan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu fokus pada Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam peningkatan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini tentang kerjasama orang tua dalam meningkatkan minat belajar secara intern dan ekstern.

Dari hasil telaah peneliti terhadap sejumlah penelitian terdahulu, maka terdapat banyak perbedaan-perbedaan yang sangat spesifik dengan judul yang akan peneliti lakukan, dan tidak ditemukan kesamaan judul penelitian yang membahas tentang pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021. Secara garis besar memang terdapat kemiripan dari judul penelitian sebelumnya

dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama tentang pelibatan orang tua, akan tetapi tidak ada yang menghubungkan dengan faktor yang mendasarinya, baik faktor intern dan faktor ekstren, dan penelitian dengan judul yang peneliti maksud belum pernah dilakukan pada masa pandemi. Maka, hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan bagi peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.¹³

1. Kajian Teori Pelibatan Orang Tua

a. Pengertian Pelibatan Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena untuk pertama kalinya di dalam keluarga inilah anak mendapatkan asuhan, bimbingan, dan didikan. Selain itu, pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Orang tua yaitu ayah dan ibu memegang peran yang penting

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 74.

dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya yang diharapkan tidak hanya sebatas mengasuh dan mendidik anak di dalam lingkungan keluarga melainkan juga mendampingi dan terlibat ke dalam lingkungan pendidikan sekolah.

Program pelibatan orangtua di satuan pendidikan adalah kegiatan yang ditujukan kepada para orangtua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya.¹⁴

Menurut Wolfendale seperti dikutip oleh Hasnida, keterlibatan orang tua secara luas diartikan dalam waktu tertentu diantara para pendidik terkadang menyamakannya dengan kemitraan, partisipasi orang tua, kekuasaan orang tua, sekolah, keluarga, dan kemitraan masyarakat.¹⁵

Pelibatan keluarga adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur,

¹⁴ Tim Penyusun, *Panduan Program Pelibatan Orang Tua Berbasis Paguyuban Kelas Di Satuan PAUD* (Gorontalo: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo, 2018), 2.

¹⁵ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), 45.

jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁶

Pada teori yang lain, kegiatan pelibatan orang tua sering disamakan dengan *parenting* yaitu rangkaian tindakan, perbuatan dan interaksi dari orang tua untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak-anak agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan pola asuh yang baik dan benar. *Parenting* bukanlah kegiatan satu pihak atau satu arah dari orang tua untuk mengayomi, mengasuh, mendidik, melindungi atau membesarkan mereka, melainkan proses interaksi dua belah pihak yakni antara sekolah dan rumah atau antara guru dan orang tua.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pelibatan orang tua adalah suatu proses dimana orang tua ikut serta mendampingi segala kegiatan belajar anak di kelas maupun di luar kelas, guna menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai usia dan tahap perkembangannya.

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

¹⁷ Surbakti, *Parenting Anak-Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 3.

b. Prinsip-Prinsip Pelibatan Orang Tua dalam Satuan Pendidikan

Sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat bermitra membangun sinergi yang mensupport kegiatan pendidikan anak. Ketiga lingkungan tersebut dapat dikembangkan dalam bentuk saling berkoordinasi sesuai perannya masing-masing. Dalam mengembangkan pelibatan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, maka yang harus dijadikan pusat adalah potensi siswa, karena siswa merupakan sentral dalam pendidikan di sekolah.

Selanjutnya, untuk menjaga semangat dasar dalam melibatkan keluarga pada satuan pendidikan diterapkanlah prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) **Persamaan hak**

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat terjalin secara dinamis dan harmonis apabila semua unsur yang terlibat memiliki kesamaan hak dan saling menghargai sesuai dengan peran dan fungsinya. Prinsip ini akan mendorong kesukarelaan dan peran aktif semua pihak untuk terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan.

2) **Semangat kebersamaan dengan berasaskan gotong-royong**

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di Sekolah dibangun atas dasar semangat kebersamaan yang

berasaskan gotong-royong. Prinsip ini akan terjadi apabila semua pihak merasakan ada kebutuhan dan kepentingan yang sama terkait dengan pendidikan anak. Prinsip ini akan menumbuhkan keinginan semua pihak untuk berkolaborasi dan bersinergi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter dan budaya literasi peserta didik.

3) Saling asah, asih, dan asuh

Prinsip ini diharapkan dapat diwujudkan melalui berbagi pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan nilai/norma sehingga terjadi proses saling membelajarkan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dilandasi oleh rasa cinta dan kasih sayang dalam rangka menciptakan ekosistem yang baik bagi peserta didik.

4) Mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi anak.

Pelibatan dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat harus mengutamakan proses tumbuh kembang dan aspirasi peserta didik dalam kegiatan pendidikan.¹⁸

Adapun menurut Dwyer seperti dikutip Fachurrohman, menyebutkan bahwa prinsip-prinsip pelibatan keluarga dalam satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

¹⁸ Tim Penyusun, *Model Klinik Pelibatan Keluarga di Satuan Pendidikan: untuk Sekolah Dasar dan Sejenis* (Yogyakarta: BP PAUD dan DIKMAS DIY, 2018), 11.

- 1) Bekerja secara bertahap antara guru dan karyawan melalui workshop-workshop dan identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan perubahan.
- 2) Pemberdayaan guru dengan melibatkan mereka dalam mendesain kurikulum dan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk di dalamnya pengalokasian anggaran (financial)
- 3) Menciptakan kebijakan terbuka bagi peserta didik, guru, dan anggota masyarakat sekolah, termasuk penjadwalan bersama beberapa agenda kegiatan sekolah.
- 4) Nyatakan harapan bersama untuk mewujudkan kebersamaan antara guru dan karyawan
- 5) Hadapi guru-guru yang cenderung melepaskan diri dan berdayakan staff untuk terlibat dalam mengatasi masalah rekan-rekan mereka yang terkait.
- 6) Mendorong para guru dan karyawan agar berani mengambil resiko berkaitan dengan perubahan
- 7) Menciptakan kepemimpinan yang kuat di sekolah dengan menekankan nilai-nilai kebersamaan.
- 8) Memberi penghargaan atas usaha yang dapat meningkatkan kerja sama yang bermakna atau menguntungkan bagi lembaga.¹⁹

¹⁹ Fachurrohman, *Kemitraan Pendidikan: Relasi Sinergis antara Sekolah Keluarga dan Masyarakat* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2017), 55.

c. Tujuan Pelibatan Orang Tua dalam Satuan Pendidikan

Adapun pelibatan orang tua pada satuan pendidikan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan;
- 2) Mendorong penguatan pendidikan karakter anak;
- 3) Meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak;
- 4) Membangun sinergitas antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat;
- 5) Mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.²⁰

d. Bentuk-Bentuk Pelibatan Orang Tua dalam Satuan Pendidikan

Kegiatan pelibatan orang tua dalam perkembangannya tidak hanya dalam proses pendidikan dan pembelajarannya saja, tetapi juga melibatkan minat dan bakat anak. Orang tua mendampingi dan mengarahkan minat dan bakat sesuai dengan keinginan anak. Potensi minat dan bakat anak akan tumbuh dan berkembang secara maksimal jika ada peran orang tua dalam mendampingi segala kegiatan anak.

²⁰ Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017), 10.

Pelibatan orang tua pada penyelenggaraan pendidikan di SD adalah untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pendidikan peserta didik. Sesuai dengan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 5. Secara umum terdapat tiga kelompok kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, yaitu kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak, kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di keluarga; dan kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di masyarakat.

Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan orang tua di atas secara lengkap akan dijelaskan berikut ini:

1) Bentuk Pelibatan Orang Tua di Satuan Pendidikan

Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan oleh satuan pendidikan pada sekolah dasar secara lengkap sesuai dengan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 6, yang terdiri dari 10 bentuk kegiatan.

- a) Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- b) Mengikuti kelas orang tua/wali;
- c) Menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan;
- d) Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;

- e) Berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak;
- f) Bersedia menjadi anggota Komite Sekolah;
- g) Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Komite Sekolah;
- h) Bersedia menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di satuan pendidikan;
- i) Berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pornografi, pornoaksi, penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA);
- j) Memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.²¹

2) Bentuk Kegiatan Pelibatan Keluarga di Keluarga

Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan di setiap keluarga, khususnya keluarga yang memiliki anak di sekolah secara lengkap sesuai dengan yang ditegaskan dalam Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 7, yang terdiri dari 4 bentuk kegiatan.

- a) Menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan Keluarga;
- b) Memotivasi semangat belajar anak;

²¹ Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar*, 5-6.

- c) Mendorong budaya literasi;
 - d) Memfasilitasi kebutuhan belajar anak.²²
- 3) Bentuk Kegiatan Pelibatan Keluarga di Masyarakat

Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan di dan oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang peduli peserta didik secara lengkap sesuai dengan yang ditegaskan dalam Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 8, yang terdiri dari 3 bentuk kegiatan.

- a) Mencegah peserta didik dari perbuatan yang melanggar peraturan Satuan Pendidikan dan/atau yang mengganggu ketertiban umum;
- b) Mencegah terjadinya tindak anarkis dan/atau perkelahian yang melibatkan pelajar;
- c) Mencegah terjadinya perbuatan pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) yang melibatkan peserta didik.²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 bentuk kegiatan yang dapat dilakukan di satuan pendidikan, khususnya di sekolah dalam menerapkan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan.

²² Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar*, 6.

²³ Tim Penyusun, *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar*, 7.

2. Kajian Teori Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam rangka memahami pengertian minat belajar dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu akan diuraikan sebagian pandangan mengenai minat.

Minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang mampu membuat pola perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Satu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju arah sasaran tertentu.²⁴

Menurut Walgito dalam Ramayulis menyatakan bahwa “minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun pembentukan lebih lanjut.”²⁵

Menurut Reber seperti dikutip Muhibbin menjelaskan bahwa minat merupakan istilah dalam kajian psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

²⁴ Tim Penyusun, *Pengembangan Bakat dan Minat* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 12.

²⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 91.

Minat belajar adalah faktor yang mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.²⁶

Adapun menurut Slameto mengemukakan bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat siswa-siswa yang telah ada.²⁷

Mengacu pada berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Minat bisa berhubungan dengan daya gerak dan pendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun dapat berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam suatu kegiatan. Minat dianggap sebagai respon sadar, sebab jika tidak demikian tidak akan berarti apa-apa. Minat bersifat sangat pribadi, meskipun bersifat sangat pribadi, minat dipengaruhi oleh lingkungan. Setiap orang harus mengembangkan minat yang dimilikinya.

Adapun pengertian belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

²⁶ Muhibbin, *Psikologis Belajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 151.

²⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungan.²⁸

Menurut Saiful Bahri Djamarah, mengemukakan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.²⁹

Menurut Ahmadi dan Widodo, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.³⁰

Berbagai pengertian di atas, memberi pemahaman bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan atau perubahan karena adanya respon terhadap suatu situasi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.

Dengan demikian, minat belajar diartikan sebagai sikap senang kepada sesuatu atau kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingatkan sesuatu secara terus menerus atau rasa ketertarikan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru yang dilakukan oleh siswa yang berusaha mengembangkan potensi diri.

²⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2.

²⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 11.

³⁰ Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 83.

Dari pendapat tersebut, dapat dimengerti untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru dan orang tua hendaknya bekerjasama, bagaimana mendapatkan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian guru dan orang tua siswa bekerjasama membimbing dan menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar yaitu dengan cara guru menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar, sedangkan orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang diperlukan oleh siswa. Dengan adanya pelibatan orang tua dengan guru tersebut siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap minat belajarnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari faktor individu sendiri. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Menurut Muhibin seperti dikutip Dewi Nurhasanah dan Fadlilah Aisyah Amini, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar, antara lain sebagai berikut

1) Faktor Internal

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu : aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa yaitu faktor yang berasal dari luar siswa dan lingkungan. Ada dua macam faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan pembelajaran merupakan jenis upaya kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Guru dan siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan pembelajaran secara mendalam mungkin sekali berpeluang meraih hasil belajar yang baik dibandingkan guru dan siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran secara lahiriah (*surface*).³¹

Pada literatur yang lain, menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

³¹ Dewi Nurhasanah dan Fadlilah Aisyah Amini, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Gambar: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelompok A Raudhatul Athfal Daarul Hasanah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis". *Tarbiyah al-Aulad*. Volume 3. No. 1. (Januari, 2018), 42.

1) Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu atau siswa, yakni keadaan atau kondisi kesehatan jasmani (biologis) dan rohani (psikologis). Faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

a) Faktor Biologis

Faktor biologis (jasmani) adalah faktor fisik yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Faktor tersebut berupa kesehatan tubuh dan cacat tubuh yang dialaminya, kondisi tubuh yang sehat sangat menentukan terhadap kualitas kegiatan anak, jika kondisi anak kurang sehat misal pusing, maka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat membutuhkan dukungan minat akan terganggu.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri atau kondisi rohani (kejiwaan) individu yang banyak mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor psikologis ini berupa:

(1) Perhatian

Perhatian juga merupakan faktor yang penting dalam usaha menumbuhkan minat belajar anak untuk menjamin belajar yang baik, anak harus ada perhatian

terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik baginya maka timbullah rasa bosan, malas dan belajarnya harus dikejar-kejar. Sehingga prestasi mereka kemudian menurun, untuk itu guru harus mengusahakan bahan pelajaran yang diberikan dapat menarik benar-benar dapat menarik minat belajar bagi anak-anak.

(2) Emosi

Kadang-kadang ada sementara anak yang tidak segitu stabil emosinya, sehingga dapat mengganggu minat belajarnya, misalnya ada masalah yang kecil saja dapat timbul emosi yang mendalam, sampai menimbulkan gejala-gejala negatif seperti tak sadarkan diri, kejang dan sebagainya. Dalam keadaan emosi yang mendalam ini tentu belajar mengalami hambatan. Anak-anak semacam ini membutuhkan situasi yang cukup tenang dan penuh perhatian agar anak dapat meningkatkan minat belajarnya.³²

³² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 56-57.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor ekstern tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat anak pertama kali memperoleh pendidikan sehingga keluarga sangat besar andilnya dalam pembentukan karakter serta sifat anak. Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga.

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak diketahui bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya atau acuh tak acuh terhadap belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat pelajarannya dan tidak memperhatikan apakah anaknya semangat belajar, bisa jadi anaknya tersebut malas dan tidak semangat belajar. Hasil yang didapatkan pun tidak memuaskan bahkan gagal dalam studinya. Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak terlalu baik jika mendidik anaknya terlalu keras. Untuk itu perlu

memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya, dan keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi akan keberhasilan bimbingan tersebut.

(2) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting. Hubungan keluarga yang tenang, tentram dan harmonis, dapat menjadikan anak belajar dengan baik. Suasana rumah yang terlalu gaduh atau ramai tidak akan memberikan suasana yang baik bagi anak untuk belajar dengan baik. Begitu juga hubungan dengan keluarga yang kurang intim dapat menimbulkan suasana kaku, mati dan tegang. Sebaliknya suasana yang akrab, tenang, menyenangkan dan penuh kasih sayang dapat menimbulkan minat untuk belajar pada diri anak baik dirumah maupun disekolah.³³

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan hambatan-hambatan dalam kegiatan belajar anak.

Faktor tersebut diantaranya:

³³ Muchlis, *Ilmu Jiwa Belajar Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember, 2000), 170-174.

(1) Interaksi guru dengan siswa

Guru yang kurang interaksi dengan siswa secara lazim menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar, dan akan mempengaruhi minat belajar siswa, karena apabila interaksi guru dan murid kurang baik dapat juga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar bagi siswa. Dan sebaliknya apabila interaksi guru dengan siswa baik, maka siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya.

(2) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Dalam hal ini misalnya guru yang kurang persiapan atau kurang menguasai bukubuku pelajaran sehingga dalam menerangkan kepada anak kurang baik dan sukar dimengerti oleh anak. Begitu pula metode dan sikap guru yang kurang baik dapat membosankan pada anak.

Oleh karena itu untuk meninggalkan minat belajar siswa guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat,

efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.³⁴



³⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Disini subjek dipandang secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.³⁵

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³⁶

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam tentang

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

³⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Adanya ijin penelitian dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;
2. Adanya pelibatan orang tua bersama pihak lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;
3. Adanya program pelibatan orang tua secara rutin tentang minat belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.

C. Subyek Penelitian

Teknik penentuan subyek/informan dalam penelitian dilakukan secara *purposive* artinya peneliti menentukan subyek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang bisa dipertanggungjawabkan.

Subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember, dengan alasan karena kepala madrasah ibtidaiyah sebagai pemimpin di lembaga tersebut pastinya mengetahui kegiatan yang dilakukan.
2. Guru kelas, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Orang tua siswa, dalam konteks penelitian ini yaitu orang tua yang terlibat langsung dalam pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Keterangan terkait dengan data informan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Munip, S.Pd.I	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
2	Moch Rofik, S.Pd	Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

3	Ach. Fahrurrozi	Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
4	Siti Huzaimah	Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
5	Nurul Qomariah S. Sos	Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
6	Siti Aminah	Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
7	Rosita Nur Layli	Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
8	Fitriyah, S.Pd.I	Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik obsevasi, wawancara, dan dokumen.

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti hanya sebatas sebagai pengamat, tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan sumber data penelitian.³⁷

Data terkait tentang observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Data Observasi

No	Fokus	Indikator
1	Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri pertemuan satuan pendidikan 2. Berperan aktif dalam mendukung kegiatan sekolah anak 3. Menumbuhkan karakter anak pada keluarga 4. memotivasi semangat belajar anak 5. Memfasilitasi kebutuhan belajar anak.
2	Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Suasana rumah 3. Interaksi orang tua bersama guru ketika di madrasah

2. Wawancara (*Interview*)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar sesuai fokus yang diteliti.³⁸

Data terkait tentang wawancara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Data Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan dalam menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan 2. Pelibatan mengikuti kelas orang tua/wali 3. Berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, untuk pengembangan diri anak; 4. Bersedia menjadi anggota Komite Sekolah 5. Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Komite Sekolah;

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 74.

		6. Bersedia menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di satuan pendidikan
2	Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021	1. Memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan 2. Menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan Keluarga 3. Memotivasi semangat belajar anak 4. Mendorong budaya literasi 5. Memfasilitasi kebutuhan belajar anak

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental

dari seseorang.³⁹Dengan demikian menjadi jelas, metode dokumen yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, foto, dan lain sebagainya.

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;
- b. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;
- c. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;
- d. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;
- e. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember;

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles and Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁴⁰

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain.

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

⁴⁰ Miles M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publications, 2014), 31.

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dibuang.

Dalam kondensasi data merujuk pada proses *selecting*, *focusing*, *abstracting*, *simplifying*, dan *transforming*.

a. *Selecting*

Miles dan Huberman menyatakan peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dianalisis.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

c. *Abstracting*

Miles dan Huberman menyatakan abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul di evaluasi. Khususnya yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Miles dan Huberman menyatakan data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, data-data tentang keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat banyak. Data-data tersebut tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan, melainkan dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian kualitatif, data yang berkaitan dengan minat belajar pada aspek intern dan ekstern harus dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih ada peluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan. Dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat atau dengan

cara triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Selanjutnya, peneliti berusaha dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Trianggulasi sumber digunakan peneliti untuk membandingkan data yang diperoleh dari kepala MI kemudian dikroscek dengan guru kelas, orang tua siswa dan siswa.

Trianggulasi tehnik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 241.

Dalam tahap penelitian lapangan, terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan penelitian tersebut antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Juni 2021, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga sampai pada seminar proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat izin penelitian dari lembaga kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek

penelitian, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala MI, Guru kelas, orang tua siswa, dan anak didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, alat perekam, potret foto, dan lain sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun di samping itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dilapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara data *condentation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan melakukan *verification data* (penarikan kesimpulan).

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

Awal mula berdirinya lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk pada tahun 1995 disebabkan oleh kualitas SDM masyarakat sekitar yang kesehariannya bertani sedang anak-anaknya hanya memancing ikan belut dan setiap sore hanya menonton televisi. Hanya ada satu atau dua anak yang bersekolah, dikarenakan jarak yang terlalu jauh dan masalah ekonomi untuk bisa mengenyam pendidikan sekolah. Atas pertimbangan tersebut, maka pada tahun 1996 dibangun tiga gedung untuk tempat belajar siswa. Lambat laun, perkembangan siswa makin bertambah dan antusias masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan semakin meningkat. Akhirnya pada tahun 1998, lembaga MI Nurul Hidayah Jelbuk Khoiriyah menambah 6 kelas serta membuat izin operasional MI.⁴²

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Argopuro No. 85 Dusun Pakel Jember. Lembaga Madrasah

⁴² Munip, Wawancara, Sucopangepok, 06 November 2021

Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk berdiri tahun 1995 di bawah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah dengan status sekolah terakreditasi C. NSM lembaga 111235090107 dengan NIS / NPSN 60715555. Sampai saat ini lembaga tersebut dipimpin Munip, S. Pd.I sebagai kepala madrasah.⁴³

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

a. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi sebagai identitas dari lembaga yang diembannya. Visi dan misi dari lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk yaitu “terwujudnya siswa-siswi yang berprestasi, terampil dan berdasarkan Imtaq, Iptek dan berakhlaqul Karimah”.⁴⁴ Adapun misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Hidayah Jelbuk: 1) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mempunyai 4 karakter pembelajaran 4C / 4 K yaitu: *Communication, Colaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Inovation*. 2) Berpartisipasi dalam berbagai even lomba. 3) Ikut serta dalam berbagai Try Out. 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. 5) Mewujudkan budaya religius, melaksanakan tartil Al-Qur'an, melaksanakan sholat berjamaah sholat Dhuha, sholat

⁴³ Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

⁴⁴ Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

Dhuhur, pembiasaan membaca surah Yasin, surah Juz Amma, dan berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas. 6) Melaksanakan upacara setiap hari Senin.⁴⁵

b. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

Tujuan dari didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember adalah sebagai berikut:

1. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial anak didik secara Islami.
3. Membantu anak didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral, nilai-nilai agama, social, dan ilmu pengetahuan.⁴⁶

Adapun tujuan khusus Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan mandiri.
2. Terwujudnya pendidikan yang unggul guna menghasilkan lulusan

⁴⁵Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

⁴⁶ Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

dengan prestasi akademik dan non akademik (*life skill*) yang baik.

3. Terlaksana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Terwujudnya sikap jujur, budi pekerti yang luhur, dan Islami
5. Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
6. Terbantunya setiap anak didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
7. Terwujudnya sistem partisipasi aktif masyarakat, membangun transparansi dikalangan kepala sekolah, guru, dan pegawai sehingga akan diperoleh akuntabilitas yang baik.⁴⁷

4. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

Keberadaan lembaga pendidikan dimanapun, mutlak dibutuhkan adanya tenaga pendidik sebagai daya utama dalam melakukan proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember memiliki tenaga pendidik sebanyak 8 orang, yaitu 1) Munip, S.Pd.I. 2) Moch. Rofik, S.Pd. 3) Ach. Fahrurrozi. 4) Damahuri. 5) Nurul Qomariah. 6) Siti Huzaimah, S.Pd. 7) Ach. Ansori. 8) Siti Marhamah.⁴⁸

⁴⁷ Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

⁴⁸ Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

5. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember

Siswa merupakan objek sekaligus menjadi subyek dalam kegiatan belajar mengajar. Data jumlah total siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021 mulai kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 105 siswa dengan 65 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 40 siswa berjenis kelamin perempuan.⁴⁹

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab tiga. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan data berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi. Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam penelitian ini, penyajian data didasarkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021? 2) Bagaimana pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021?

⁴⁹ Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

1. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek internal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah, merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang menyelenggarakan pendidikan secara keislaman. Penyelenggaraan program pendidikan ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan selaras dengan ajaran agama Islam.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang dituntut tanggap zaman, tentunya lembaga ini diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan berpikir agar ketika melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi, anak akan mudah berinteraksi dan dapat menyelesaikan problemnya secara mandiri. Demikian halnya dengan keberadaan lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah, dimana keberadaan lembaga tersebut diharapkan mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Terlebih visi yang dibangun oleh lembaga adalah terwujudnya siswa-siswi yang berprestasi, terampil dan berdasarkan Imtaq, Iptek dan berakhlaqul Karimah, maka menjadi suatu keharusan apabila MI Nurul Hidayah menjadi institusi

dalam mendidik, mengarahkan, dan membentuk perilaku sosial anak berdasarkan nilai-nilai agama, nilai budi pekerti, dan ilmu pengetahuan.

Karakter kan ndak bisa dibentuk secara instan dalam diri anak, ndak bisa hanya mengandalkan sekolah saja padahal anak kan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua, oleh karenanya perlu adanya pelibatan yang dapat memaksimalkan peran orang tua dalam mendidik anak, orang tua kan sebagai patner kita ya di rumah jadi setelah sekolah merancang kegiatan parenting kita ajak wali murid untuk berpartisipasi menyukkseskan program madrasah, dalam hal ini kita minta bantuan dari pihak yayasan untuk membangun komunikasi dengan orang tua anak didik.⁵⁰

Senada dengan keterangan wawancara di atas, Moch. Rofik selaku

guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember menyatakan:

Hakikat suksesnya sebuah pendidikan harus ada kerjasama antara guru dan orang tua karena kita tidak bisa sebagai guru, meskipun sekuat tenaga berusaha mengajarkan begini-begini contoh sederhananya, cara kita bicara, di madrasah kita ajarkan bicara pelan, baik-baik pada anak, eh di rumah dibentak-bentak, ndak bisa seperti itu. Tidak ada keseimbangan antara di rumah dan di madrasah. Dan itu butuh adanya keterlibatan keterlibatan orang tua anak didik, butuh adanya sebuah kerjasama termasuk dalam pembelajaran ini. Yang terpenting adalah bagaimana mendidik anak berperilaku sesuai ajaran Islam serta berbuat hormat dan baik terhadap guru dan orang tua.⁵¹

⁵⁰ Munip, *Wawancara*, Sucopangepok, 06 November 2021.

⁵¹ Moch Rofik, *Wawancara*, Sucopangepok, 16 November 2021.

Masing-masing lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tentunya dengan karakter masing-masing pula. Di antara lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga, maka lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama. Dikatakan lingkungan pertama karena hampir semua anak yang lahir ke dunia ini mendapati keluarganya yang menyambut mereka dan memberikan layanan yang mereka butuhkan di awal kehidupannya. Sementara dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena semua kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak dalam kehidupannya baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap diperoleh melalui keluarga. Mengingat begitu utamanya peran orang tua bagi tumbuh kembangnya anak, maka pihak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah mengadakan kerjasama dengan orang tua anak didik guna meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki anak didik.

Pada konteks ini, pelibatan orang tua dalam rangka meningkatkan minat belajar perlu mendapat perhatian. Pemahaman ini berangkat dari cara berpikir bahwa pendampingan orang tua secara intens dapat meningkatkan minat belajar anak didik, terlebih ketika orang tua dapat berperan sebagai mitra belajar yang dapat memberi motivasi bagi psikologis anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munip selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember:

Di daerah MI sini itu masih desa kebanyakan orang tua punya banyak waktu mendampingi anaknya. Bisa mas lihat setiap hari anak diantar

jemput oleh orang tua anak didik, itu berarti beliau orang tua menjadi teman belajar setiap saat bagi anaknya. Tidak hanya di madrasah, ketika anak-anak mengaji orang tua banyak yang mendampingi. Pendampingan orang tua pastinya punya kesan tersendiri bagi mental anak.⁵²

Pernyataan di atas diperkuat oleh Rosyita Nur Laili selaku wali anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember:

Ikatan emosional ibu dengan anak itu kuat mas, setiap kemauan anak ketika disuport oleh orang tua pasti akan memberi energi yang positif bagi mentalnya.⁵³

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar anak pada aspek internal adalah menjadikan orang tua sebagai mitra belajar yang selalu intens mendampingi aktivitas belajar anak. Keluarga dengan komponen inti yaitu bapak dan ibu merupakan pendidik pertama bagi anak untuk mempelajari bagaimana dirinya merupakan suatu pribadi yang tidak bisa dipisahkan dengan lingkungan dimana anak tersebut tinggal dan belajar dari pengalamannya secara langsung. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak secara internal bisa diimplementasikan dengan cara memberi perhatian yang lebih kepada anak.

Memberi perhatian itu sama saja kita memberi kasih sayang kepada anak. Namanya anak-anak masih polos, terkadang apa yang tidak kita sukai itu malah disenangi anak-anak jadi caranya ya meskipun kita tidak senang jangan lantas memarahi dengan kata-kata kasar tetapi

⁵² Munip, *Wawancara*, Sucopangepok, 06 November 2021

⁵³ Rosyita Nur Laeli, *Wawancara*, Sucopangepok, 27 November 2021

dengan cara halus dengan memberi alasan yang sesuai dengan mental anak kecil.⁵⁴

Keterangan wawancara di atas didukung oleh pernyataan Nurul

Qomariah selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember:

Perhatian yang mendidik itu jauh lebih berarti daripada memarahi anak dengan kata-kata kasar apalagi memukul. Ibarat kekuatan, perhatian bisa memberi semangat besar. Misalnya waktu anak kita malas sekolah, kita bisa memberi perhatian dengan menasehati pelan-pelan atau memberi contoh dengan tokoh favorit anak. Dengan cara yang baik, maka minat belajar anak akan bertambah.⁵⁵

Apa yang diungkapkan oleh guru di atas diperkuat oleh pernyataan

Fitriyah selaku wali anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk

Jember:

Memberi perhatian atas suatu prestasi yang didapat oleh seorang anak akan dapat meningkatkan daya tarik anak untuk mempertahankan dan meningkatkan minat belajar yang akan mengarah pada prestasinya. Perhatian ini bisa berupa pemberian hadiah dan pujian. Kemampuan anak bisa menjadi lebih apabila ada motivasi dari orang terdekatnya yaitu orang tua anak.⁵⁶

Adanya pemberian perhatian merupakan dorongan cinta kasih sayang dalam menjalin hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Gambaran tersebut memberi penegasan bahwa dengan adanya perhatian

⁵⁴ Siti Aminah, *Wawancara*, Sucopangepok, 27 November 2021

⁵⁵ Nurul Qomariah, *Wawancara*, 05 Desember 2021

⁵⁶ Fitriyah, *Wawancara*, Sucopangepok 05 Desember 2021

orang tua pada konteks pembelajaran dalam wujud nasehat yang mendidik, memberi contoh sesuai minat anak, memberi hadiah dan pujian akan meningkatkan minat belajar anak yang akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Berbagai data wawancara di atas juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, nampak interaksi antara guru dan orang tua anak didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dimana orang tua terlibat mendampingi anak belajar dan bermain. Di saat anak kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, orang tua membantu sekaligus mengarahkan anak untuk memahami materi dengan baik.⁵⁷ Keterangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.1

Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak



⁵⁷ *Observasi*, RA Al-Manar Semboro, 21 Januari 2020.

Dari berbagai tehnik pengumpulan data di atas, dapat diketahui bahwa pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember yaitu dengan cara melibatkan orang tua sebagai mitra belajar bagi anak yang terlibat aktif dalam mengembangkan sikap kemandirian anak dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupannya sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar diimplementasikan dengan cara memberikan perhatian seperti nasehat yang mendidik, memberi contoh sesuai minat anak, serta memberi hadiah dan pujian.

2. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek eksternal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021

Anak didik dalam kesehariannya tidak selalu berada di lingkungan madrasah, tentunya keadaan ini akan membuat pihak madrasah kesulitan untuk dapat mengontrol kegiatan dan cara belajar anak. Begitu juga dari pihak orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan lingkungan pendidikan yang terbaik, tidak dapat selalu memantau kegiatan belajar anak jika tidak berada dalam lingkungan madrasah. Begitu juga orang tua yang selalu menginginkan anaknya mendapatkan yang terbaik dari segi pendidikan dan pergaulan, tidak dapat selalu memantau apa yang dilakukan oleh anaknya karena kegiatan anak tidak selalu berada di rumah. Melihat problem tersebut maka pihak madrasah dan pihak orang tua mengadakan

komunikasi dengan maksud untuk selalu bersama-sama memantau dan mengontrol kegiatan belajar anak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munip selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember

Usaha untuk selalu meningkatkan minat belajar anak sangatlah penting untuk kebaikan bersama dan yang paling penting adalah demi tercapainya tujuan proses pendidikan yang ada di Madrasah Nurul Huda. Tanpa adanya minat belajar yang kuat dan motivasi yang maksimal sebagaimana yang diharapkan bersama, karena bila ada suatu mata pelajaran yang kurang disukai oleh seorang anak, maka minat belajar inilah yang akan memberikan dukungan lain kepada anak untuk tetap belajar, sehingga pelajaran yang tidak disukai itu tetap dipelajari dengan baik.⁵⁸

Pernyataan di atas didukung oleh keterangan wawancara dari Nurul Qomariah selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah keadaan atau kondisi di sekolah dan keadaan di rumah yang sama-sama memiliki dukungan belajar yang efektif. Oleh karena itu, adanya dukungan dari pihak sekolah berupa pelayanan yang baik dan dukungan orang tua di rumah berupa penyediaan fasilitas belajar, ketersediaan waktu dan dukungan belajar bagi anak sangatlah penting.⁵⁹

Salah satu upaya dalam menghadapi perkembangan zaman yang bergerak dinamis adalah menanamkan kemampuan berpikir sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dengan mendayagunakan peran orang tua. Pemahaman ini berangkat dari pernyataan bahwa kedekatan antara orang tua dan anak akan memudahkan bagi guru untuk

⁵⁸ Munip, *Wawancara*, Sucopangepok, 27 November 2021

⁵⁹ Nurul Qomariah, *Wawancara*, Sucopangepok, 05 Desember 2021

mengembangkan kapasitas potensi anak karena ketersediaan waktu orang tua dapat memberi dukungan yang positif dalam meningkatkan minat anak.

Harapan sebagai orang tua itu besar mas untuk menjadikan anak-anaknya sukses dan bisa bermanfaat. Apalagi anak itu titipan dari Allah jadi kita selaku orang tua menjaga amanah itu baik-baik. Tidak apa-apa di sini kita bekerja keras selalu mendampingi anak dan menyediakan apa yang dibutuhkan anak karena ini semua demi kebaikan ke depannya.

Pernyataan yang serupa diungkapkan oleh Fitriyah selaku wali anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember.

Saya dengan suami ketika bepergian kemana selalu ingat kebutuhan belajar anak, entah itu membelikan buku bacaan ringan, kamus pintar, atau poster edukasi dinding. Dimulai dari hal-hal yang kecil ini, setidaknya kami sangat perduli dengan minat belajar anak dengan menyediakan fasilitas penunjang.⁶⁰

Senada dengan keterangan di atas, Siti Huzaimah selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember menyatakan:

Pelibatan orang tua pastinya memiliki manfaat yang besar terutama dalam menunjang perkembangan sosial anak. Karena dengan orang tua menyediakan waktu dan ruang bagi anak, maka anak dapat mudah berinteraksi dengan orang lain, mudah berkomunikasi, dan dapat membantu psikologis anak ketika menemui kesulitan. Misalnya, ketika anak-anak bertengkar dengan temannya setidaknya orang tua bisa menyelesaikan, apabila anak menemui kesulitan tentang aturan cara bermain permainan edukasi, orang tua bisa membantu bermain bersama anak. Intinya, antara orang tua dan guru harus bisa bekerjasama memaksimalkan potensi anak didik.⁶¹

⁶⁰ Fitriyah, *Wawancara*, Sucopangepok, 05 Desember 2021

⁶¹ Siti Huzaimah, *Wawancara*, Sucopangepok, 27 November 2021.

Keterangan data wawancara di atas memberi pemahaman bahwa partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dapat diwujudkan melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi belajar anak. Anak-anak akan belajar dengan lebih baik jika lingkungan sekitarnya mendukung. Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan tri sentra dalam ekosistem pendidikan yang sangat penting dan merupakan satu kesatuan dalam menjamin pertumbuhan, perkembangan, dan belajar anak secara optimal. Untuk itu, pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan bersifat mutlak, agar layanan terhadap belajar anak di satuan pendidikan dan masyarakat dapat terwujud secara optimal.

Keterangan yang sama didapat peneliti ketika melakukan kegiatan observasi, bahwa interaksi antara orang tua, guru, dan siswa terjalin dengan baik. Interaksi ketiga unsur tersebut diwujudkan melalui komunikasi edukatif yang sama-sama berjalan, ketika orang tua menemui kendala terkait permasalahan belajar anak, maka persoalan tersebut didiskusikan dengan guru yang berwenang. Sebaliknya apabila guru menemui kendala tentang fasilitas belajar anak, maka guru sering menemui orang tua siswa untuk mencari solusi yang baik.⁶²

Begitu urgensitasnya peranan orang tua, apabila orang tua dapat menjalankan peran dengan baik yaitu dengan memberikan kemudahan anak dalam belajar, maka akan mempengaruhi anak untuk bertindak atau

⁶² *Observasi*, Sucopangepok, 27 November 2021.

berperilaku yang positif. Dengan arti lain, pelibatan orang tua, diharapkan mampu menerapkan fungsi-fungsinya menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Apabila seorang anak sudah menerima didikan dan keteladan sejak kecil yang diberikannya dengan sabar dan teliti oleh orang tua atau keluarganya, maka hal ini berarti bahwa ia telah dilengkapi dengan sesuatu kekuatan untuk menghadapi permasalahan zaman global yang kompleks. Oleh karena itu, orang tua dituntut tidak saja mendidik anak dari sisi keilmuannya saja melainkan harus juga menyediakan berbagai fasilitas sumber belajar bagi anak dan mampu mendidik anak agar mempunyai empati yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya.

Terkait dengan peningkatan minat belajar anak pada aspek ekstern, di lain sisi madrasah Nurul Huda mengadakan kegiatan ajang silaturahmi antara guru dan orang tua anak didik. Sebagaimana yang dinyatakan oleh

Munip selaku kepala madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember:

Kalau dulu sebelum ada virus covid-19 kami mengadakan forum komunikasi bersama orang tua di madrasah. Forum itu membahas tentang semua problem yang ada di madrasah, termasuk juga tentang perkembangan belajar anak itu kami bahas dengan orang tua anak. Dengan demikian kita sama-sama mengetahui dan sama-sama *rembuk* langkah apa yang bisa ditempuh ke depannya guna bisa memperbaiki jadi lebih baik. Semenjak ada PPKM, maka kami siasati dengan mengadakan ajang silaturahmi ke rumah orang tua guna bisa memantau perkembangan belajar anak, begitu juga sebaliknya orang tua bisa ke rumah saya atau guru yang lain ketika ada permasalahan terkait dengan belajar anak.⁶³

⁶³ Munip, *Wawancara*, Sucopangepok, 07 Desember 2021

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Moch. Rofiq selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember:

Yang sering berkunjung ke rumah orang tua murid itu semua guru karena para guru tahu bagaimana perkembangan siswanya selama di sekolah. Dan jika siswanya mengalami masalah maka guru memberitahukan kepada orang tua yakni dengan berkunjung ke rumah siswa dan juga sekaligus bersilaturahmi agar hubungan orang tua dan guru lebih erat guna mempermudah kerjasamanya dalam mendidik putra-putrinya.⁶⁴

Keterangan yang sama juga disampaikan oleh Fitriyah selaku wali anak didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember:

Saya sangat apresiatif dengan kegiatan forum silaturahmi karena dari situ kita bisa sama-sama mengetahui apa permasalahan lembaga dan apa saja yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala minat belajar anak. Malah kemarin ini ketika guru-guru dating silaturahmi ke rumah, saya mengusulkan kalau komite Sekolah lebih diaktifkan lagi, ini biar kita sama-sama bekerja demi kebaikan bersama.⁶⁵

Komunikasi merupakan hal yang terpenting untuk dapat menghubungkan orang tua dengan guru. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik dan menjaga murid selama murid tidak ada di lembaga pendidikan. Pendidikan, layanan, dan asuhan orang tua sangatlah menentukan prestasi murid dan gaya bergaul serta cara belajar murid selama berada di rumah. Sedangkan guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap murid selama berada di lembaga madrasah. Dengan demikian komunikasi diantara keduanya sangatlah penting guna

⁶⁴ Moch Rofiq., *Wawancara*, Sucopangepok, 16 November 2021

⁶⁵ Fitriyah, *Wawancara*, Sucopangepok, 05 Desember 2021

mewujudkan minat belajar anak jadi lebih baik. Keterangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2
Kegiatan silaturahmi guru ke rumah orang tua siswa



Dari berbagai tehnik pengumpulan data di atas, dapat diketahui bahwa pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada aspek eksternal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember adalah dengan melibatkan peran serta orang tua dalam menyediakan waktu luang serta memenuhi berbagai sumber belajar bagi anak, dan memberi dukungan belajar bagi anak. Apabila seorang anak belajar disertai dengan orang tua, terlebih jika orang tua mampu menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak, maka ketertarikan anak dalam mempelajari sesuatu akan bertambah besar. Selain itu, anak akan mudah beradaptasi, mampu berkomunikasi dengan baik, dan lebih terbuka akan problem yang menimpa dirinya. Guna memaksimalkan peningkatan minat belajar anak, pihak madrasah bekerjasama dengan orang tua anak didik dengan mengadakan

kegiatan silaturahmi sebagai upaya memantau dan mengontrol perkembangan anak.

C. Pembahasan Temuan

1. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek internal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Jelbuk Jember yaitu dengan cara melibatkan orang tua sebagai mitra belajar bagi anak yang terlibat aktif dalam mengembangkan sikap kemandirian anak dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupannya sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar diimplementasikan dengan cara memberikan perhatian seperti nasehat yang mendidik, memberi contoh sesuai minat anak, serta memberi hadiah dan pujian.

Menurut Rosdiana seperti dikutip Sutini, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua (keluarga) dan juga guru (sekolah). Dengan demikian, pendidikan bukanlah semata-mata tanggung jawab lembaga pendidikan seperti sekolah. Dibutuhkan kerjasama yang bersinergis antara orang tua (keluarga) dan sekolah (sebagai lembaga formal) untuk mencapai tujuan pendidikan. Dibutuhkan kesadaran yang tinggi pada

seluruh orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah, bahwa peran dan tugas mereka tidak hanya sebatas melakukan pengasuhan dan perawatan saja, namun juga melakukan tugas akademik yang selama ini telah dialihkan kepada pihak sekolah. Sebagian besar orang tua mempunyai pemikiran bahwa tugas mereka telah selesai setelah memasukkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan Sekolah.⁶⁶

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Fitriani Paramitra Gurning bahwasanya peranan pelibatan orang tua dalam perkembangannya tidak hanya dalam proses pendidikan dan pembelajarannya saja, tetapi juga melibatkan minat dan bakat anak. Orang tua mendampingi dan mengarahkan minat dan bakat sesuai dengan keinginan anak. Potensi minat dan bakat anak akan tumbuh dan berkembang secara maksimal jika ada peran orang tua dalam mendampingi segala kegiatan anak.⁶⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa orang tua sebagai orang yang keberadaannya paling dekat dengan anak, mempunyai peran yang sangat penting sebagai mitra belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatannya sebagai pendamping menjadi kekuatan tersendiri bagi anak.

⁶⁶ Sutini, "Peran Orang Tua sebagai Mitra Guru dalam Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid – 19". *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* Vol. 1 No. 2 (Februari, 2021), 32.

⁶⁷ Fitriani Paramitra Gurning, *Pendampingan Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua*, 10.

2. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek eksternal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada aspek eksternal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember adalah dengan melibatkan peran serta orang tua dalam menyediakan waktu luang serta memenuhi berbagai sumber belajar bagi anak, dan memberi dukungan belajar bagi anak.

Menurut Heri Jauhari Muchtar, salah satu dari kewajiban orang tua adalah memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang tua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan tambahan.

Kewajiban menafkahi bagi suami atau ayah sebagai kepala keluarga. Mengenai nafkah untuk anak dan keluarga ini Islam ini tidak menentukan besarnya secara khusus. Hal ini terserah kepada kemampuan masing-masing. Batas umur yang masih berhak menuntut nafkah dari anaknya ialah anak yang belum mencapai umur baligh, dibawah umur 15 tahun.⁶⁸

Sesuai Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 6 seperti dikutip Surbakti, disebutkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan oleh satuan pendidikan yaitu

⁶⁸ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, 83.

memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.⁶⁹

Dengan demikian, pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada aspek eksternal diimplementasikan melalui cara lembaga berkerjasama dengan orang tua untuk bersama-sama berpartisipasi, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab dalam memenuhi berbagai sumber belajar agar anak lebih dapat meningkatkan kesadaran dalam memperoleh pengetahuan. Anak yang mempunyai wawasan yang luas, akan mudah menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta akan mudah diterima dalam lingkungan sosial dimana dia berada. Tentunya, hal ini dapat memberikan efek bagi perkembangan lainnya, seperti pada aspek moral, emosi, dan kepercayaan dirinya, dimana efek tersebut dapat sangat diperlukan sebagai bekal mereka menempa kegiatan belajar di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

⁶⁹ Surbakti, *Parenting Anak-Anak*, 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek internal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021 yaitu dengan cara melibatkan orang tua sebagai mitra belajar bagi anak yang terlibat aktif dalam mengembangkan sikap kemandirian anak dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupannya sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar diimplementasikan dengan cara memberikan perhatian seperti nasehat yang mendidik, memberi contoh sesuai minat anak, serta memberi hadiah dan pujian.
2. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek eksternal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021 adalah dengan melibatkan peran serta orang tua dalam menyediakan waktu luang serta memenuhi berbagai sumber belajar bagi anak, dan memberi dukungan belajar bagi anak. Selain itu, guna memaksimalkan peningkatan minat belajar anak, pihak madrasah bekerjasama dengan orang tua anak didik dengan mengadakan kegiatan

silaturahmi sebagai upaya memantau dan mengontrol perkembangan anak.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember, disarankan untuk lebih kreatif dalam mengadakan program pelibatan orang tua pada semua aspek agar kegiatan belajar mengajar dapat lebih memaksimalkan semua potensi anak didik.
2. Bagi wali anak didik, seyogyanya untuk lebih meningkatkan peranannya dalam bekerjasama dengan pihak lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember guna meningkatkan potensi anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Miles M.B, Huberman. dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Ali Mustadi. 2018. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Azizah, Mamik Nur. 2004. Kerjasama Antara Orang Tua Dengan Guru Dalam Usaha Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2004/2005”. Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.
- Departemen Agama. 1971. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Mahkota.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachurrohman. 2017. *Kemitraan Pendidikan: Relasi Sinergis antara Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Hasnida. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlis. 2000. *Ilmu Jiwa Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Jember.
- Muhibbin. 1999. *Psikologis Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhasanah, Dewi dan Fadlilah Aisyah Amini. 2018. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Gambar:Penelitian Tindakan Kelas Di Kelompok A Raudhatul Athfal Daarul Hasanah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis”. *Tarbiyah al-Aulad*. Volume 3. No. 1: Januari.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syafaruddin. 2016. *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*. Medan: Perdana Publishing.
- Tim Penyusun. 2012. *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003*. Bandung: Citra Umbara.
- Tim Penyusun. 2016. *Pengembangan Bakat dan Minat*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun. 2017. *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia).
- Tim Penyusun. 2017. *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).
- Tim Penyusun. 2018. *Model Klinik Pelibatan Keluarga di Satuan Pendidikan: untuk Sekolah Dasar dan Sejenis*. Yogyakarta: BP PAUD dan DIKMAS DIY.
- Tim Penyusun. 2018. *Panduan Program Pelibatan Orang Tua Berbasis Paguyuban Kelas Di Satuan PAUD* (Gorontalo: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo).
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Press.
- Ulum, Saiful. 2006. "Kerjasama Orang Tua Dengan Guru Dalam Usaha Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sumber Baru Kabupaten Jember". Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.
- Widodo, dan Ahmadi. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zahro, Lailatus. 2013. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **Muh. Fadhil Huzairy**
NIM : T20164068
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul:
"Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021" secara
keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 09 Desember 2021
Saya yang menyatakan,



Muh. Fadhil Huzairy
NIM. T20164068

2021.02.03 09:22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0208/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

10 Maret 2021

Yth. Kepala MI Nurul Hidayah
Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muh Fadhil Huzairy
NIM : T 20164068
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : FTIK
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pelibatan Orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021 selama 30 (tigapuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Orang Tua
4. Guru
5. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HIDAYAH

"MI NURUL HIDAYAH"

STATUS TERAKREDITASI

NSM : 111235090107 NPSN : 60715555

Jl. Argopuro No.85 Dsn. Pakel Ds. Sucopangepok Kec.Jelbuk 68192 JEMBER

SURAT KETERANGAN

No : 30/MI.N.H/13.32.548/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munip , S.Pd,I
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Muh. Fadhil Huzairy
NIM : T20164068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian selama satu bulan terhitung sejak bulan September 2021 di MI Nurul Hidayah Sucopangepok Jember dengan judul "*Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI NURUL HIDAYAH Jelbuk Tahun ajaran 2020/2021*" Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

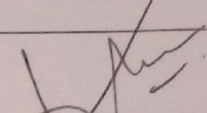
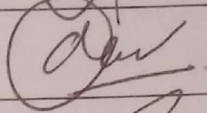
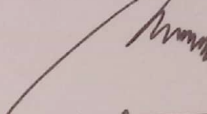
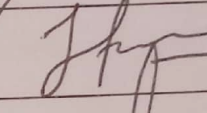
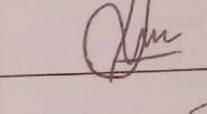
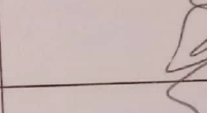
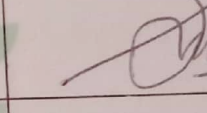
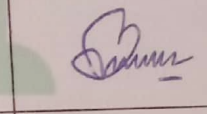
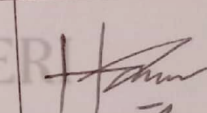
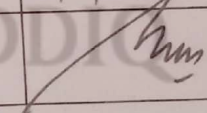
Jember, 10 Desember 2021
Kepala Madrasah,



2021.02.03 09:22

JURNAL PENELITIAN

Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2020/2021

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Tanggal 07/08/2021	Observasi awal guna penyusunan proposal skripsi	
2	Tanggal 09/09/2021	Melakukan observasi dan dokumentasi	
3	Tanggal 06/10/2021 Tanggal 27/11/2021 Tanggal 07/12/2021	Menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan wawancara dengan Munip, S. Pd.I	
4	Tanggal 16/11/2021	Melakukan wawancara dengan Moch. Rofiq	
5	Tanggal 27/11/2021	Melakukan wawancara dengan Rosyita Nur Laili	
6	Tanggal 27/11/2021	Melakukan wawancara dengan Siti Aminah	
7	Tanggal 05/12/2021	Melakukan wawancara dengan Nurul Qomariah	
8	Tanggal 05/12/2021	Melakukan wawancara dengan Fitriyah	
9	Tanggal 27/11/2021	Melakukan wawancara dengan Siti Huzaimah	
10	Tanggal 07/12/2021	Silaturahmi dan menyelesaikan surat selesai penelitian	

Jember, 07 Desember 2021
Kepala Madrasah Nurul Hidayah Jelbuk
Jember



Munip, S.Pd.I

2021.02.03 09:22

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021
 - a. Menghadiri pertemuan satuan pendidikan
 - b. Berperan aktif dalam mendukung kegiatan sekolah anak
 - c. Menumbuhkan karakter anak pada keluarga
 - d. memotivasi semangat belajar anak
 - e. Memfasilitasi kebutuhan belajar anak.
2. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021
 - a. Cara orang tua mendidik
 - b. Suasana rumah
 - c. Interaksi orang tua bersama guru ketika di madrasah

B. Pedoman Wawancara

1. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek intern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021.
2. Pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek ekstern di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember tahun ajaran 2020/2021.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
3. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.
4. Data pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember.

5. Data anak didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Jelbuk Jember
6. Dokumen lain yang relevan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN





KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



DOKUMENTASI PENELITIAN





KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



BIODATA PENULIS



Nama : Muh. Fadhil Huzairy

Nomor Induk Mahasiswa : T20164068

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Februari 1988

Alamat : Dsn. Pakel Desa Sucopangepok Kec. Jember
Jember

Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Riwayat Pendidikan : MI Nurul Hidayah Jember
SMP Nuris Jember
MA Fatahillah Jember Jember
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember